



# LAPORAN SURVEY VMTS

## FAKULTAS HUKUM

# 2024

**LAPORAN**  
**HASIL SURVEY PEMAHAMAN VMTS**  
**FAKULTAS HUKUM**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2024**

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur, kami mempersembahkan hasil survei VMTS (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran) Fakultas Hukum Tahun 2023-2024 sebagai bagian dari upaya Fakultas Hukum untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada seluruh sivitas akademika. Survei ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan visi dan misi fakultas, serta penerapan tata kelola yang efektif dalam rangka mewujudkan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.


Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi dan masukan dari berbagai pihak terkait termasuk mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan terhadap pencapaian dan perkembangan Fakultas Hukum selama periode survei. Selain itu, survei ini juga menjadi dasar penting dalam merumuskan kebijakan dan strategi perbaikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam survei ini, dan berharap hasil survei ini dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk kemajuan Fakultas Hukum serta meningkatkan kualitas pendidikan yang kami berikan. Semoga langkah-langkah yang diambil berdasarkan hasil survei ini dapat mendorong Fakultas Hukum untuk terus berkembang dan menjadi lembaga pendidikan yang unggul di masa depan.

Jakarta, 29 November 2024

Disetujui

Dekan/Direktur/Ketua Pusat



Prof. Dr. Basuki Rekso Wibowo, S.H.,MS

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II METODOLOGI.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>15</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak individu yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang mumpuni, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) institusi tempat mereka belajar. Fakultas Hukum Universitas Nasional (UNAS) sebagai salah satu fakultas yang berfokus pada pembentukan profesional hukum yang kompeten, memandang pentingnya keselarasan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan kegiatan akademik dan non-akademik yang ada.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam dari seluruh sivitas akademika mengenai VMTS Fakultas Hukum. Visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas merupakan panduan strategis yang menentukan arah kebijakan dan pengembangan program studi serta kegiatan fakultas secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh elemen civitas akademika, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, memahami dengan baik VMTS tersebut.

Untuk itu, dilakukan survei untuk mengumpulkan data terkait sejauh mana sivitas akademika memahami dan menyadari VMTS yang telah dirumuskan oleh Fakultas Hukum UNAS. Survei ini bertujuan untuk menggali persepsi, tingkat pengetahuan, serta tingkat kesadaran sivitas akademika terhadap VMTS fakultas. Hasil survei ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana VMTS diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di fakultas, baik dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kebijakan dan tata kelola fakultas.

Dengan hasil analisis yang mendalam, Fakultas Hukum UNAS akan dapat mengevaluasi efektivitas penyampaian dan implementasi VMTS, serta merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang lebih tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran sivitas akademika terhadap VMTS tersebut. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya memperbaiki komunikasi internal fakultas, tetapi juga memperkuat integrasi antara nilai-nilai dan tujuan strategis fakultas dengan setiap kegiatan akademik dan non-akademik yang ada.

Selain itu, analisis mendalam ini juga diharapkan dapat membantu dalam menyusun kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan sivitas akademika, serta memastikan bahwa setiap aspek kegiatan di Fakultas Hukum UNAS berjalan sesuai dengan visi dan

misi yang telah ditetapkan, sehingga menghasilkan output yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari analisis mendalam mengenai pemahaman dan implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di Fakultas Hukum Universitas Nasional adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sejauh mana sivitas akademika memahami dan mengaplikasikan VMTS tersebut dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Berikut adalah tujuan lengkap dari setiap langkah yang diuraikan:

### **1. Memetakan Pemahaman :**

Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) terhadap VMTS Fakultas Hukum. Melalui langkah ini, fakultas dapat mengevaluasi sejauh mana elemen-elemen sivitas akademika mengetahui dan memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang sama mengenai arah dan tujuan fakultas.

### **2. Identifikasi Kesenjangan:**

Tujuan dari identifikasi kesenjangan adalah untuk menemukan perbedaan antara pemahaman yang ada dengan implementasi nyata dari VMTS dalam kegiatan sehari-hari di Fakultas Hukum. Hal ini mencakup kesenjangan antara apa yang dipahami oleh sivitas akademika tentang VMTS dan bagaimana VMTS diterjemahkan dalam kebijakan, program, atau aktivitas yang dilaksanakan oleh fakultas. Dengan mengidentifikasi kesenjangan tersebut, fakultas dapat mengetahui area-area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan agar visi dan misi tercapai secara optimal.

### **3. Analisis SWOT:**

Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan pemahaman dan implementasi VMTS di Fakultas Hukum. Dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman), fakultas dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi VMTS, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memperbaiki dan memaksimalkan keselarasan antara VMTS dan kegiatan fakultas.

#### **4. Rencana Tindak Lanjut:**

Tujuan dari menyusun rencana tindak lanjut adalah untuk merancang langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh Fakultas Hukum untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi VMTS di masa depan. Rencana ini akan mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, penyuluhan kepada mahasiswa, serta perbaikan dalam kebijakan dan tata kelola fakultas yang lebih mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan fakultas dapat menciptakan lingkungan yang lebih terintegrasi dan selaras dengan tujuan jangka panjang fakultas.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari seluruh proses ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Fakultas Hukum Universitas Nasional, serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan di fakultas mendukung pencapaian visi dan misi fakultas secara optimal.

#### **1.3 Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan survei VMTS Fakultas Hukum ini dilakukan dalam pada tanggal 13 September 2023 – 04 November 2024.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Metodologi Analisis**

Metodologi analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pendekatan utama: analisis deskriptif, analisis kualitatif, dan analisis SWOT, yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman dan implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Fakultas Hukum Universitas Nasional. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai sejauh mana sivitas akademika memahami setiap aspek dari VMTS. Dalam hal ini, peneliti akan menghitung persentase responden yang menunjukkan pemahaman terhadap berbagai elemen VMTS, seperti visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas. Selain itu, analisis ini juga akan mengidentifikasi media yang paling efektif dalam menyampaikan informasi terkait VMTS kepada sivitas akademika, apakah melalui seminar, materi cetak, platform daring, atau saluran lainnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, responden juga akan dikelompokkan berdasarkan kategori (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni) untuk melihat apakah ada perbedaan persepsi terkait pemahaman VMTS di antara kelompok-kelompok tersebut.

Analisis kualitatif berfokus pada analisis mendalam terhadap komentar dan masukan yang diberikan oleh responden. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggali lebih dalam alasan di balik jawaban mereka, memahami kendala atau tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan VMTS, serta mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari tanggapan responden. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya untuk memberikan wawasan yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan pelaksanaan VMTS di lingkungan Fakultas Hukum.

Selain itu, analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan pemahaman dan implementasi VMTS. Pada bagian kekuatan (Strengths), penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana Fakultas Hukum sudah berhasil dalam mengkomunikasikan dan mengimplementasikan VMTS kepada sivitas akademika. Di sisi lain, pada kelemahan (Weaknesses), akan diidentifikasi area-area yang masih kurang dalam pemahaman atau implementasi VMTS yang perlu diperbaiki. Pada aspek peluang (Opportunities), akan dicari potensi



yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan VMTS, seperti penguatan komunikasi atau pengembangan media informasi yang lebih efisien. Sedangkan pada ancaman (Threats), penelitian ini akan menilai faktor eksternal atau internal yang dapat menghambat upaya peningkatan pemahaman dan implementasi VMTS, seperti kurangnya perhatian terhadap perubahan yang diperlukan atau tantangan terkait sumber daya yang ada.

Dengan pendekatan metodologi ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pemahaman, tantangan, dan peluang yang ada dalam implementasi VMTS di Fakultas Hukum Universitas Nasional, serta menyusun rencana tindak lanjut yang dapat memperkuat keselarasan antara VMTS dan kegiatan akademik maupun non-akademik di fakultas tersebut..

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Responden

Jumlah responden yang telah mengisi kuesioner Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Hukum adalah sebanyak 64 responden dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Karakteristik Berdasarkan Status Responden**

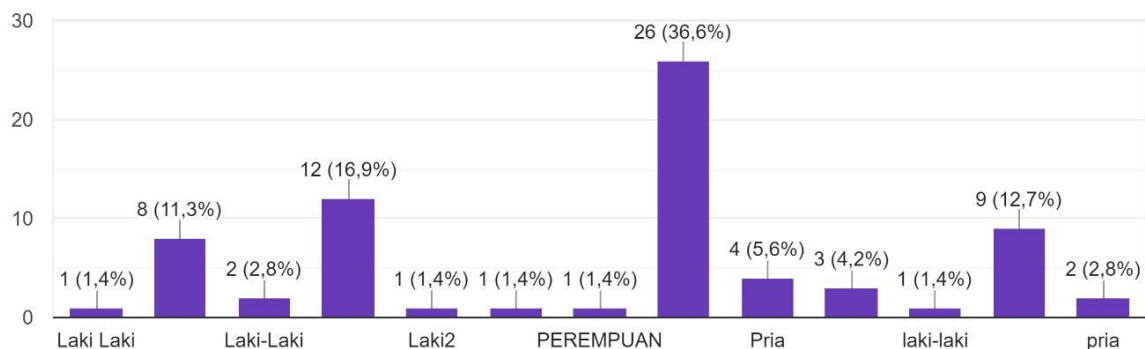
Status	Jumlah Responden
Mahasiswa	49
Tenaga Kependidikan	4
Dosen	11
Keluarga	-
<b>Jumlah</b>	<b>64</b>

**Gambar 3. 1 Karakteristik Berdasarkan Status Responden**

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 diketahui bahwa responden yang berkalangan mahasiswa sebanyak 49 orang, Tenaga Kependidikan berjumlah 4 orang dan Dosen sebanyak 11 orang.

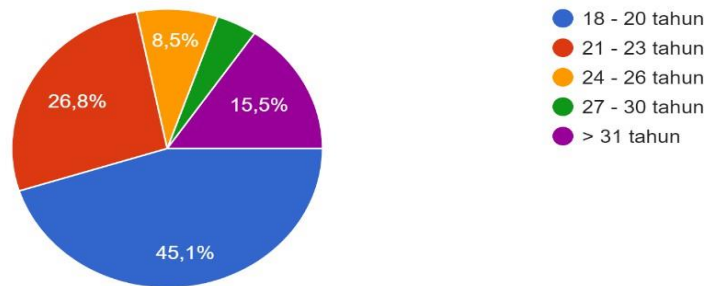
Jenis Kelamin

71 jawaban



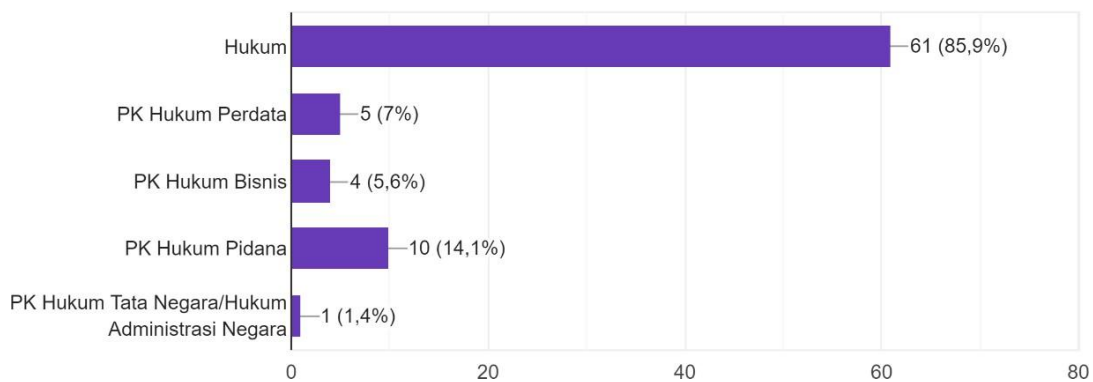
### Usia

71 jawaban



### Program Studi / Program Kekhususan

71 jawaban

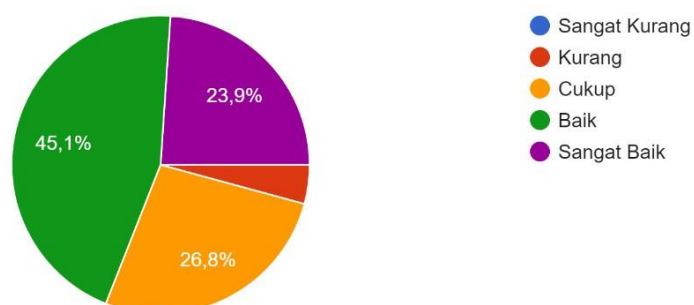


## 3.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan data primer lalu data tersebut dikelompokkan dan disesuaikan dengan jumlah jawaban pada tiap atribut dan/atau pernyataan. Yang dijelaskan dalam tabel tersebut.

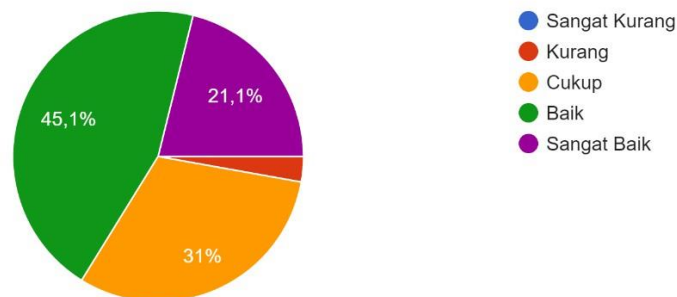
keandalan (reliability): Bagaimana menurut anda kemampuan dosen, tenaga kependidikan dan pengelola fakultas/program studi dalam memberik...a masyarakat), administrasi, dan kemahasiswaan?

71 jawaban



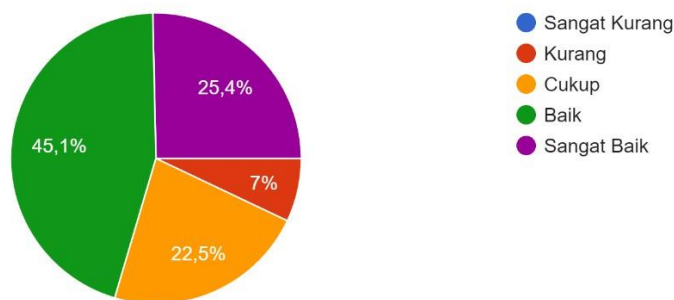
Kepastian (assurance): Bagaimana menurut anda kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola fakultas/program studi untuk memberi ke...n yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.

71 jawaban



Daya tanggap (responsiveness): Bagaimana menurut anda kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola fakultas/program stu...siswa dan memberikan jasa layanan dengan cepat.

71 jawaban



### 3.2.1. Analisis SWOT

Untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemahaman dan implementasi VMTS di Fakultas Hukum, serta merumuskan langkah-langkah yang dapat memperkuat aspek positif dan mengatasi tantangan.

- a. **Strengths (Kekuatan):** Mengidentifikasi kekuatan Fakultas Hukum dalam mengkomunikasikan dan mengimplementasikan VMTS. Misalnya, mungkin terdapat sistem komunikasi yang sudah mapan, atau sebagian besar sivitas akademika sudah memahami dan mendukung visi dan misi fakultas. Memahami kekuatan ini akan membantu fakultas untuk memanfaatkan aspek-aspek positif yang ada dalam penyampaian VMTS.
- b. **Weaknesses (Kelemahan):** Menilai kelemahan atau hambatan dalam pemahaman dan implementasi VMTS. Mungkin terdapat kelompok tertentu yang kurang memahami VMTS atau media komunikasi yang

digunakan belum efektif. Mengidentifikasi kelemahan ini penting untuk merancang langkah-langkah perbaikan yang lebih fokus.

- c. Opportunities (Peluang):** Menganalisis peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi VMTS. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi terbaru untuk komunikasi atau memperkenalkan program baru yang dapat meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam pencapaian tujuan fakultas.
- d. Threats (Ancaman):** Mengidentifikasi potensi ancaman yang dapat menghambat upaya peningkatan pemahaman dan implementasi VMTS. Misalnya, jika ada kesenjangan dalam pemahaman antara dosen dan mahasiswa, atau jika persaingan dari fakultas lain mengurangi perhatian terhadap VMTS, ini dapat menghambat pencapaian tujuan fakultas.

### **3.2.2 Struktur Laporan**

#### **3.2.2.1 Pendahuluan:**

- Latar belakang penelitian
- Tujuan penelitian
- Metodologi penelitian

#### **3.2.2.2 Profil Fakultas Hukum UNAS:**

- Sejarah singkat
- Struktur organisasi
- Program studi yang ditawarkan

#### **3.2.2.3 Hasil Penelitian:**

- Presentasi data kuantitatif (grafik, tabel)
- Analisis kualitatif
- Analisis SWOT

#### **3.2.2.4 Pembahasan:**

- Interpretasi hasil penelitian
- Perbandingan dengan penelitian serupa (jika ada)
- Implikasi teoritis dan praktis

#### **3.2.2.5 Kesimpulan dan Saran:**

- Kesimpulan utama

- Rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi VMTS
- Rencana tindak lanjut

### **3.2.3 Rencana Tindak Lanjut (Contoh)**

Berdasarkan hasil analisis SWOT, berikut adalah beberapa contoh rencana tindak lanjut:

#### **3.2.3.1. Penguatan Komunikasi:**

- Mengadakan sosialisasi VMTS secara berkala dengan berbagai format (webinar, workshop, dll.)
- Memanfaatkan media sosial dan website fakultas untuk menyebarkan informasi terkait VMTS
- Menyusun materi pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan terkait penyampaian VMTS kepada mahasiswa

#### **3.2.3.2. Peningkatan Implementasi:**

- Mengembangkan indikator kinerja yang mengacu pada VMTS
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan akademik dan non-akademik berdasarkan indikator kinerja
- Mengintegrasikan VMTS ke dalam kurikulum pembelajaran

#### **3.2.3.3. Pengembangan Kapasitas:**

- Memberikan pelatihan kepada dosen dan tenaga kependidikan terkait pengembangan kurikulum yang berbasis VMTS
- Mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan VMTS

#### **3.2.3.4. Evaluasi Berkelanjutan:**

- Melakukan survei kepuasan secara berkala untuk mengukur efektivitas rencana tindak lanjut
- Merevisi rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kesimpulan dari proposal laporan analisis survei pemahaman VMTS Fakultas Hukum Universitas Nasional (UNAS) ini adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sivitas akademika Fakultas Hukum UNAS memahami dan mengimplementasikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) fakultas. Melalui metodologi yang terdiri dari analisis deskriptif, kualitatif, dan SWOT, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS, serta mengidentifikasi kesenjangan antara pemahaman dan implementasi VMTS dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan komunikasi dan implementasi VMTS di fakultas.

Struktur laporan mencakup pendahuluan, profil Fakultas Hukum UNAS, hasil penelitian dengan data kuantitatif dan kualitatif, pembahasan mengenai temuan penelitian, serta kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman dan implementasi VMTS. Berdasarkan analisis SWOT, beberapa rencana tindak lanjut disarankan, termasuk penguatan komunikasi melalui sosialisasi VMTS secara berkala, peningkatan implementasi dengan mengintegrasikan VMTS dalam kurikulum, serta pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan. Evaluasi berkelanjutan melalui survei kepuasan juga diperlukan untuk menilai efektivitas tindakan yang diambil.

Dengan melakukan analisis yang mendalam dan menyusun rencana tindak lanjut yang sesuai, diharapkan Fakultas Hukum UNAS dapat lebih efektif dalam mewujudkan visi dan misi fakultas, serta meningkatkan kualitas pendidikan hukum.



**UNIVERSITAS  
NASIONAL**  
PIONIR PERUBAHAN



FAKULTAS HUKUM UNAS 1 & 2



# **FAKULTAS HUKUM**

---

# **UNIVERSITAS NASIONAL**